

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA (internal only)

16 Desember 2024



IDR Market

Rentang perdagangan USD/IDR pada hari ini diperkirakan antara 15.900 – 16.200. Pada hari Rabu kurs JISDOR Bank Indonesia (BI) berada pada 16.100. Pasar Obligasi Negara Indonesia – Indikasi yield pada penutupan hari Rabu adalah 6,87% (1Y), 6,89% (3Y), 6,93% (5Y), 7,02% (10Y) dan 7,11% (20Y). Kemarin, yield turun rata-rata 2 bps antara tenor 3 dan 30 tahun. Arus dana asing di pasar modal Indonesia turun tipis berdasarkan data terakhir. Indeks saham IHSG ditutup turun 50 poin pada posisi 7.108, pada tanggal 18 Desember 2024, dan kepemilikan asing pada saham Indonesia tercatat turun IDR 474 miliar. Di sisi lain, kepemilikan asing pada obligasi pemerintah turun IDR 749 miliar pada tanggal 16 Desember 2024.

DXY (Dollar Index)

Dolar Indeks bergerak pada level 103,42 – 104,57 minggu lalu, melemah pada penutupan Jumat setelah rilis angka *durable goods (MoM) (Sep)* yang turun -0,8% lebih baik dari *estimasi* -1.1% meskipun ada beberapa hal yang perlu dicermati, mengenai angka sebelumnya dirilis pada level 0% dan direvisi tajam menjadi -0,8%, serta mencerminkan *durable goods AS* telah mengalami penurunan selama dua bulan berturut-turut. University of Michigan akan merilis pembacaan final untuk data sentimen konsumen bulan Oktober. Mengingat ini adalah pembacaan final, diperkirakan tidak ada perubahan besar. Rilis data *CB consumer confidence (Oct)*, *ADP nonfarm employment change (Oct)*, *GDP (QoQ) (Q3)*, *core PCE price index (MoM – YoY) (Sep)*, serta *nonfarm payrolls (Oct)* dan *unemployment rate (Oct)* minggu ini dapat menjadi penggerak dolar indeks yang diharapkan dapat bergerak pada rentang harga 103,32 – 104,99.

Support	Resistance
S1 = 105.80	R1 = 107.20
S2 = 104.95	R2 = 107.75
S3 = 104.40	R3 = 108.60

GBP/USD

GBPUSD bergerak pada range level 1.2605 - 1.2800 pada pekan lalu. GBPUSD mengalami penguatan dan naik ke area 1.2650 di sesi Eropa hari Senin, setelah mengakhiri pekan sebelumnya dengan catatan *bearish*. Data IMP Manufaktur dan Jasa bulan Desember awal dari Inggris dan AS akan diawasi dengan cermat oleh para pelaku pasar. Data PDB bulanan, Produksi Industri dan Manufaktur yang mengecewakan dari Inggris menyebabkan Poundsterling berada di bawah tekanan jual pada hari Jumat pekan lalu. Pada hari Senin, sentimen risiko yang membaik membantu GBPUSD menguat. Apabila IMP Gabungan S&P Global/CIPS dari Inggris berada di bawah 50 dan menunjukkan kontraksi pada aktivitas bisnis sektor swasta, GBPUSD akan mengalami kesulitan untuk melanjutkan pemulihannya. Untuk pekan ini pasar menantikan pengumuman kebijakan moneter Federal Reserve (The Fed) dan Bank of England (BoE) pada hari Rabu dan Kamis. Untuk minggu ini pergerakan GBPUSD diperkirakan akan berada pada kisaran 1.2550 – 1.2745.

Support	Resistance
S1 = 1.2550	R1 = 1.2745
S2 = 1.2480	R2 = 1.2870
S3 = 1.2355	R3 = 1.2935

AUD/USD

AUDUSD bergerak pada range level 0,6601 – 0,6723 minggu lalu, melemah tipis terhadap Dolar indeks pada hari Kamis. Namun, pasangan mata uang AUD/USD kembali mengalami kenaikan karena Dolar Indeks sedikit melemah akibat penurunan *moderat* dalam imbal hasil Treasury AS. Para pelaku pasar juga mengamati laporan tahunan *Reserve Bank of Australia (RBA)*. Wakil Gubernur RBA Andrew Hauser menyoroti, awal pekan ini, tingkat partisipasi tenaga kerja yang kuat di negara itu dan menekankan bahwa, meskipun RBA mengandalkan data, RBA tidak terlalu terpaku padanya. *Reserve Bank of Australia* diperkirakan akan mempertahankan suku bunga acuan tidak berubah pada bulan November. Rilis data *CPI (YoY) (QoQ) (Q3) Australia, retail sales (MoM) (Sep) Australia, PPI (YoY) (QoQ) (Q3) Australia*, serta *nonfarm payrolls (Oct) AS* dan *unemployment rate (Oct) AS*, pekan ini dapat menjadi penggerak AUDUSD pada range 0,6565– 0,6710.

Support	Resistance
S1 = 0.6305	R1 = 0.6445
S2 = 0.6255	R2 = 0.6525
S3 = 0.6170	R3 = 0.6580

EUR/USD

Momentum bullish di balik Euro menguap pada hari Selasa (17/12), menyeret pasangan ini kembali di bawah level 1,0500 karena para pedagang bersiap untuk keputusan suku bunga akhir Federal Reserve (Fed) pada tahun 2024. Data Eropa relatif ringan minggu ini, memaksa para pedagang Fiber untuk menavigasi sejumlah besar data AS. Pasar Euro sebagian besar mengabaikan penampilan beberapa pejabat Bank Sentral Eropa (ECB) di awal minggu, dan meskipun angka PMI Eropa bulan Desember mengalahkan ekspektasi. Angka survei PMI Jasa pan-UE tetap berkontraksi karena kekhawatiran atas perlambatan ekonomi yang semakin dalam di Eropa terus meresahkan investor dan bisnis.

Support	Resistance
S1 = 1.0440	R1 = 1.0580
S2 = 1.0375	R2 = 1.0660
S3 = 1.0300	R3 = 1.0725

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA

16 Dec 2024



Economic Calendar

Date	Time	Currency	Data	Forecast	Previous		
16 Dec	21:45	USD	S&P Global US Manufacturing PMI	49.4	49.7		
			S&P Global Services PMI	55.7	56.1		
17 Dec	20:30	USD	Core Retail Sales	0.4%	0.1%		
			Retail Sales	0.6%	0.4%		
18 Dec	14:00	GBP	CPI y/y	2.6%	2.3%		
	17:00	EUR	CPY y/y	2.3%	2.3%		
19 Dec	02:00	USD	FOMC Economic Projection	3.25%	3.75%		
			FOMC Statement				
			Fed Interest Rate Decision	4.50%	4.75%		
			FOMC Press Convergence				
			10:00	JPY	BoJ Interest Rate Decision	0.25%	0.25%
			19:00	GBP	BoE Interest rate Decision	4.75%	4.75%
			20:30	USD	GDB	2.8%	3.0%
			Initial Jobless Claims	245K	242K		
			Philadelphia Fed Manufacturing Index	2.5	-5.5		
			Existing Home Sales	4.11M	3.96M		
			22:00				
20 Dec	20:30	USD	Core PCE Price Index y/y		3.8%		
			Core PCE Price Index m/m	0.2%	0.3%		

Technical Analysis



DXY [USD Indeks]

DXY [USD Indeks] diperdagangkan menguat sebesar 0.975 (+0.92%) dengan pembukaan di level 105.97, penutupan di level 106.95, dengan level tertinggi di 107.19 dan level terendah di level 105.80. Pergerakan DXY minggu ini dipengaruhi oleh rilis data inflasi US yang lebih tinggi dari data di bulan lalu, yang menunjukkan inflasi US mulai menjauh dari target Fed yaitu 2.0%, dan disisi lain data pengangguran yang dirilis juga lebih tinggi dari ekspektasi pasar yaitu 242K vs 221K menunjukkan peningkatan angka pengangguran di US. Pelaku Pasar masih yakin untuk pemangkasan Fed pada bulan ini, namun dari data tenaga kerja yang semakin melemah teresbut membuka ekspektasi pasar untuk Fed akan kembali melakukan pemangkasan suku bunganya pada bulan Maret 2025

Secara Technical resistant terdekat terlihat pada area level 108.00 dan support terdekat berada pada area level 106.00

Disclaimer:

This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness and is not responsible for any errors or omissions. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange and CIMB Niaga does not guarantee the accuracy, timeliness, completeness, performance or fitness for a particular purpose of this report or any of the information. Therefore, the contained information are not guarantees of future performance and undue reliance should not be placed on them. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB Niaga's prior approval. Copyright 2021 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.